

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai sarana ekonomi semakin lama semakin berkembang, yang mengakibatkan pengelolaannya semakin rumit. Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu mencapai tingkat laba yang maksimal. Pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur atau yang melakukan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, pencapaian tingkat laba tidak terlepas dari biaya produksi.

Biaya produksi adalah semua biaya yang terjadi di pabrik, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Pada perusahaan industri, seringkali dijumpai menggunakan satu atau beberapa macam bahan baku yang sama dalam satu proses produksi yang kemudian menghasilkan beberapa jenis produk yang berbeda. Perusahaan yang menghasilkan dua jenis produk atau lebih dari satu macam bahan baku di dalam proses produksinya, menimbulkan adanya biaya bersama (*joint cost*) yang sulit diidentifikasi atau diurut jejak alirannya ke berbagai produk yang dihasilkan.

Biaya bersama (*joint cost*) adalah biaya yang diolah secara bersama yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik

untuk menghasilkan beberapa jenis produk. Biaya bersama harus dialokasikan ke berbagai departemen, baik dalam perusahaan yang kegiatan produksinya berdasarkan pesanan maupun yang kegiatan produksinya dilakukan secara massa. Artinya bahwa biaya bersama terjadi selama masa proses produksi yang dialokasikan ke berbagai produk atau departemen yang menikmati manfaat dari biaya tersebut.

Biaya bersama yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi berbagai macam produk disebut produk bersama ( *joint product* ). Produk bersama adalah dua jenis produk atau lebih yang diproduksi secara serentak dengan serangkaian proses atau dengan proses gabungan.

PT. Kedaung Medan Industrial Ltd merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang kegiatan produksinya mengolah bahan baku yaitu pasir kwarsa sebagai bahan baku pokok yang dicampur dengan zat kimia lainnya menjadi barang-barang pecah belah seperti gelas, piring, mangkuk, guci, asbak, *glass block* ( bata dari kaca ) dan lain-lain. Biaya produksi yang ada pada PT. Kedaung Medan Industrial Ltd terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik. Adanya proses produksi serentak yang dilakukan dalam mengolah bahan baku menjadi produk yang berbeda jenis menimbulkan adanya biaya bersama.

Dalam kondisi dimana perusahaan ini tidak memisahkan biaya bersamanya ke dalam tiap-tiap produk yang dihasilkan, hal ini akan menyulitkan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksinya dan seberapa besar tingkat kontribusi laba dari masing-masing produk yang dihasilkan.

Kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan agar dapat diketahui keseluruhan dari biaya yang dibebankan kepada masing-masing produk bersama. Masalah pokok dalam penetapan harga pokok produksi adalah penentuan proporsi total biaya yang harus dibebankan kepada berbagai macam produk yang dihasilkan. Agar biaya bersama tersebut dapat diidentifikasi, maka diperlukan adanya suatu metode alokasi biaya produk bersama yang bertujuan untuk penentuan harga pokok produksi dari masing-masing produk.

Berdasarkan uraian di atas, begitu pentingnya pengalokasian biaya yang harus diterapkan dalam suatu perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Alokasi Biaya Produk Bersama pada PT. Kedaung Medan Industrial Ltd** ”.

Masalah alokasi biaya merupakan bagian yang sangat penting, sehingga peneliti selalu mengalami hambatan terutama dari segi pengalaman dan kemampuan yang ada sehingga peneliti hanya membatasi pada uraian yang berhubungan dengan alokasi biaya produk bersama pada PT. Kedaung Medan Industrial Ltd.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan serta penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti pada PT. Kedaung Medan Industrial Ltd, maka ditemukan suatu masalah yang dirumuskan yaitu ”Apakah alokasi biaya produk bersama efektif diterapkan pada PT. Kedaung Medan Industrial Ltd?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan alokasi biaya produk bersama pada PT. Kedaung Medan Industrial Ltd.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengalokasian biaya bersama.
2. Bagi perusahaan yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berguna dalam mengalokasikan biaya bersamanya.
3. Sebagai referensi informasi bagi pihak akademisi dan peneliti selanjutnya dengan topik yang sama untuk dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa mendatang.